

		<p>kegiatan seperti pasar malam.</p> <p>2. Pokdarwis mengoptimalkan peran masyarakat dalam operasional seperti pengelolaan tiket dan parkir.</p>
4	Pengawasan <i>(controlling)</i>	<p>1. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi tahunan, laporan rutin, dan rapat evaluasi.</p> <p>2. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan jumlah pengunjung dan kontribusi terhadap PADes.</p>

A. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas manajemen Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Indah di Desa Karanggintung, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata ini telah memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), meskipun kontribusinya belum maksimal. hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Indah sudah cukup baik dan perlu untuk di tingkatkan kembali.

1. Perencanaan (Planning)

Pemerintah desa, BUMDes, dan Pokdarwis merencanakan pengembangan Bukit Pangonan Indah melalui master plan yang mencakup pembangunan infrastruktur seperti jalur trekking dan fasilitas agrowisata. Visi dan misi yang dibuat bertujuan menjadikan Bukit Pangonan sebagai destinasi wisata unggulan berbasis potensi lokal, yang mendukung Pendapatan Asli Desa (PADes).

2. Pengorganisasian (Organizing)

Struktur organisasi Pokdarwis sudah jelas, melibatkan pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat. Setiap pihak memiliki peran spesifik: Pokdarwis bertanggung jawab atas operasional wisata, BUMDes mengelola keuangan, dan pemerintah desa sebagai fasilitator.

3. Pelaksanaan (Implementing)

Program kerja dilaksanakan sesuai rencana, seperti pembangunan infrastruktur, promosi melalui media sosial, dan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM. Setiap anggota Pokdarwis menjalankan tugasnya, seperti pengelolaan tiket, parkir, dan kegiatan promosi.

4. Pengawasan (Controlling)

Evaluasi dilakukan melalui laporan rutin dan rapat tahunan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan jumlah wisatawan dan surplus dana yang berkontribusi pada PADes. Pokdarwis dan BUMDes bekerja sama memastikan kualitas layanan dan fasilitas tetap terjaga.